# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Deskripsi Umum Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian agama dan keuangan diketahui bahwa Organisasi Pengelola Zakat yang terdaftar dalam peraturan Direktur Jenderal Pajak No. per-08/PJ/2021 Sampai pada tahun 2021 terdapat sebanyak 28 OPZ yang terdiri dari 1 OPZ BAZNAS dan 27 OPZ LAZNAS. Teknik purposive sampling digunakan peneliti untuk menyaring OPZ mana saja yang dapat masuk ke dalam kriteria OPZ yang akan diteliti, sehingga diperoleh sebanyak 5 OPZ yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni terdiri dari 1 OPZ BAZNAS Pusat dan 4 OPZ LAZNAS, yaitu Dompet Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia, Rumah Zakat Indonesia dan Yayasan Pesantren Al Azhar Peduli.

OPZ BAZNAS tersebut merupakan organisasi pengelola zakat utama yang telah didirikan pemerintah untuk dapat mengelola ZIS serta secara berkala mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tata kelolanya melalui websitenya masing-masing dalam kurun waktu 2016-2021. Sedangkan 4 OPZ LAZNAS tersebut merupakan LAZNAS yang telah diresmikan dan memiliki izin mengelola zakat di Indonesia melalui kementerian serta secara berkala mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tata kelolanya melalui websitenya masing-masing dalam kurun waktu 2016-2021.

## Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian, serta dapat menunjukkan nilai minumum, maksimum, dan mean dari data masing-masing variabel dan indikator penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan bantuan program *statistical package for social science* (SPSS) *version 25.0 for Windows*.

**Tabel 4. 1**

Statistik deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  |  | N | Minimum | Maximum | Mean |
| Kinerja rasio aktivitas | BAZNAS | 6 | 1.59 | 2.45 | 1.9883 |
| LAZNAS | 24 | 1.59 | 24.89 | 3.3517 |
| Kinerja rasio likuiditas | BAZNAS | 6 | .75 | .82 | .7852 |
| LAZNAS | 24 | -12.33 | 7.79 | 1.1742 |
| Kinerja rasio pertumbuhan | BAZNAS | 6 | 1.22 | 1.54 | 1.3000 |
| LAZNAS | 24 | .82 | 1.74 | 1.1063 |
| Kinerja rasio dana amil | BAZNAS | 6 | .10 | .23 | .02028 |
| LAZNAS | 24 | .10 | .90 | .2054 |
| Kinerja rasio efisiensi | BAZNAS | 6 | .60 | .67 | .6267 |
| LAZNAS | 24 | .44 | .50 | .4654 |
| Kinerja keuangan total | BAZNAS | 6 | 1.19 | 1.64 | 1.4083 |
| LAZNAS | 24 | 1.14 | 13.34 | 2.2029 |
| valid N (listwise) | | 30 |  |  |  |

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian berjumlah 24 data dari masing-masing indikator varabel, yang terdiri dari 6 data OPZ BAZNAS dan 18 data OPZ LAZNAS, sehingga dapat dijelaskan hasil analisis sebagai berikut :

1. Rasio aktivitas OPZ BAZNAS menunjukkan nilai tertinggi sebesar 2,45 Sedangkan nilai terendahnya sebesar 1,59 dan nilai rata-ratanya sebesar 1,9883. Kemudian rasio aktivitasOPZ LAZNAS menunkukkan nilai tertinggi sebesar 24.89 sedangkan nilai terendahnya sebesar 1.59 dan nilai rata-ratanya sebesar 3,8656.
2. Rasio likuiditas OPZ BAZNAS menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,82 Sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,75 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,7852. Kemudian rasio aktivitasOPZ LAZNAS menunkukkan nilai tertinggi sebesar 7,79 sedangkan nilai terendahnya sebesar -12,33 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,2944.
3. Rasio pertumbuhan OPZ BAZNAS menunjukkan nilai tertinggi sebesar 1,54 Sedangkan nilai terendahnya sebesar 1,22 dan nilai rata-ratanya sebesar 1,3000. Kemudian rasio aktivitasOPZ LAZNAS menunkukkan nilai tertinggi sebesar 1,74 sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,99 dan nilai rata-ratanya sebesar 1.1122.
4. Rasio dana amil OPZ BAZNAS menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,23 Sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,10 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,02028. Kemudian rasio aktivitasOPZ LAZNAS menunkukkan nilai tertinggi sebesar 0,34 sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,10 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,01919.
5. Rasio efisiensi OPZ BAZNAS menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,67 Sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,60 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,6267. Kemudian rasio aktivitasOPZ LAZNAS menunkukkan nilai tertinggi sebesar 0,50 sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,44 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,4667.
6. variabel kinerja keuangan OPZ BAZNAS menunjukkan nilai tertinggi sebesar 1,64 Sedangkan nilai terendahnya sebesar 1,19 dan nilai rata-ratanya sebesar 1,4083. Kemudian rasio aktivitasOPZ LAZNAS menunkukkan nilai tertinggi sebesar 13,34 sedangkan nilai terendahnya sebesar 1,16 dan nilai rata-ratanya sebesar 2,2667.

## Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pada penelitian perbandingan tingkat kinerja keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS dengan menggunakan metode perhitungan rasio keuangan OPZ dan hasil analisis uji beda hasil tingkat kinerja keuangan yang sebelumnya telah dilakukan uji persebaran data (normalitas) menggunakan aplikasi software *statistical package for social science* (spss*) version 25.0* *for windows*, yang di interpretasikan dibawah ini :

### Analisis Tingkat Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS dengan rasio keuangan OPZ

Hasil analisis tingkat kinerja keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS menggunakan rasio aktivitas, likuiditas, pertumbuhan dana amil dan efisiensi diinterpretasikan sebagai berikut :

#### **Analisis Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS Dengan Rasio Keuangan OPZ**

Pengukuran kinerja OPZ BAZNAS menggunakan rasio aktivitas yang telah dilakukan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**

Rasio aktivitas OPZ BAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | Allocation collection ratio | Gross allocation ratio (%) | 55,6 | 55,7 | 79,5 | 76,9 | 76,3 | 76,4 | 70,1 | Cukup baik |
| Gross allocation ratio non amil (%) | 50,5 | 51,4 | 77,5 | 74,4 | 73,9 | 73,8 | 66,9 | Cukup baik |
| Net allocation ratio non amil (%) | 84,9 | 88,3 | 123,6 | 93,4 | 92,5 | 92,5 | 95,9 | Sangat baik |
| Net allocation to collection ratio non amil (%) | 82,0 | 86,4 | 127,4 | 92,5 | 91,6 | 91,5 | 95,2 | Sangat baik |
| Zakat allocation ratio(%) | 84,3 | 85,5 | 125,3 | 90,9 | 95,0 | 95,0 | 96,0 | Sangat baik |
| Zakat allocation ratio non amil (%) | 82,0 | 83,4 | 129,6 | 89,6 | 94,3 | 94,3 | 95,5 | Sangat baik |
| Infak dan sedekah allocation ratio (%) | 89,1 | 112,7 | 117,1 | 108,3 | 82,5 | 76,4 | 97,7 | Sangat baik |
| Infak dan sedekah ratio non amil (%) | 81,9 | 117,1 | 119,6 | 109,2 | 81,2 | 73,8 | 97,1 | Sangat baik |
| **2** | Zakat turn over | | 1,37 | 1,39 | 2,53 | 3,33 | 3,37 | 4,06 | 2,67 | Sangat baik |
| **3** | Average of days zakat outstanding (bulan) | | 8,79 | 8,66 | 4,74 | 3,60 | 3,56 | 2,96 | 5,38 | Baik |
| **4** | Infak sedekah turn over | | 0,89 | 1,30 | 5,30 | 11,43 | 7,10 | 2,52 | 4,76 | Sangat baik |
| **5** | Average infak sedekah turn over (bulan) | | 13,55 | 9,22 | 2,26 | 1,05 | 1,69 | 4,76 | 5,42 | Baik |
| **6** | Zakat, infak sedekah turn over | | 1,27 | 1,37 | 2,83 | 3,78 | 3,72 | 3,80 | 2,80 | Sangat baik |
| **7** | Average of days ZIS outstanding (bulan) | | 9,42 | 8,73 | 4,24 | 3,18 | 3,23 | 3,16 | 5 | Baik |
| **8** | Rasio piutang penyaluran | | 0,20 | 0,17 | 0,06 | 0,03 | 0,02 | 0,04 | 0,09 | Baik |
| **9** | Waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang (bulan) | | 2,35 | 2,00 | 0,75 | 0,40 | 0,21 | 0,49 | 1 | Baik |
| **10** | Rasio uang muka (%) | | 11,6 | 3,1 | 3,9 | 4,6 | 4,5 | 4,9 | 5 | Baik |
| **11** | Rasio aset kelolan zakat (%) | | 1,5 | 3,3 | 5,7 | 11,7 | 8,5% | 5,9 | 6 | Baik |
| **Rata-rata total** | | | 2,45 | 2,21 | 1,77 | 1,91 | 2,00 | 1,59 | 1,99 |

**Sumber** : data diolah, 2023. dari laporan keuangan BAZNAS periode 2016-2021

Berdasarkan tabel 4.2 nilai rasio aktivitas OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 dapat interpretasikan sebagai berikut :

1. Rasio pertama adalah rasio alokasi penghimpunan yang terdiri dari 8 rasio antara lain :

Alokasi bruto BAZNAS pada tahun 2016-2021 cukup baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 60% dalam menghimpun dan mendistribusikan dana dalam suatu periode. Nilai rasio tertinggi diraih pada tahun 2018 sebesar (79,5%) dan nilai rasio terendah terjadi pada tahun 2016 (55,6%)

Rasio alokasi bruto non amil BAZNAS pada tahun 2016-2021 menunjukan interpretasi cukup baik dengan nilai rasio lebih dari 60% dalam mendistribusikan dana yang terkumpul pada suatu periode tanpa menghitung bagian amil. Nilai rasio tertinggi diraih pada tahun 2018 (77,5%) dan nilai rasio terendah terjadi pada tahun 2016 (50,5%).

nilai asio alokasi bersih penghimpunan BAZNAS pada pada tahun 2016-2021 menunjukan dengan interpretasi nilai sangat baik dalam menghimpun dan menyalurkan dana tanpa menghitung sisa saldo periode sebelumnya dengan nilai rata-rata lebih dari 90%.

Rasio alokasi bersih penghimpunan non amil BAZNAS pada tahun 2016-2021 menunjukandengan nilai rata-rata rasio lebih dari 90% atau diintetpretasikan sangat efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dalam suaru periode tanpa menghitung sisa saldo dana ZIS dari periode sebelumnya dengan mengelurkan perbandingan penyaluran dana amil.

Nilai rasio alokasi zakat BAZNAS pada pada tahun 2016-2021 menunjukan dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana sangat baik dimana rata-rata nilai interpretasi rasio lebih dari 90%.

Rasio alokasi zakat non amil BAZNAS tahun 2016-2017 dalam men goprasionalkan dana zakat sanagat baik dengan rata-rata nilai rasi lebih dari 90%.

Nilai rata-rata rasio alokasi infak sedekah BAZNAS pada tahun 2016-2021 sangat baik dengan nilai rasio lebih dari 90%. Tetapi nilai rasio terendah terjadi pada tahun 2021 (76,4%) yang masih dalam karegori baik karena nilai lebih dari 75%.

Rasio alokasi infak sedekah non amil BAZNAS tahun 2016-2021 sangat efektif dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 90% sedangkan pada tahun 2020 mendapatkan nilai terendahnya (73,8) dalam interpretasi nilai cukup baik dengan nilai rasio kurang dari 75%.

1. Perputaran zakat pada BAZNAS tahun 2016-2021 sanagat baik dengan nilai rasio lebih dari 1 sehingga dana yang terkumpul pada satu tahun didistribusikan dengan baik.
2. Rata-rata perputaran zakat BAZNAS pada tahun 2016-2021 dalam mengukur lamanya dana yang terkumpul termasuk dalam kategori baik karena kurang dari 12 bulan.
3. Perputaran infak sedekah pada BAZNAS tahun 2016-2021 termasuk dalam interpretasi baik dalam oprasional pengelolaan dana dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 1 hanya ditahun 2016 nilai rasio dalam interpretasi tidak baik.
4. Rata-rata perputaran infak sedekah pada BAZNAS tahun 2016-2021 termasuk dalam interpretasi yang baik nilai rata-rata kurang dari 12 bulan. Akan tetapi tahun 2016 nilai rasio termasuk dalam interpretasi tidak baik dengan nilai rasio diatas 12 bulan.
5. Perputaran ZIS pada BAZNAS tahun 2016-2021 termasuk dalam interpretasi baik dengan nilai lebih dari 1 menunjukan dana yang terkumpulseluruhnya didistribusikan.
6. Rata-rata perputaran ZIS pada tahun 2016-2021 dalam mengukur lamanya dana yang terkumpul dengan nilai interpretasi baik yakni kurang dari 12 bulan.
7. Rasio piutang penyaluran pada BAZNAS tahun2016-2021 baik karena mampu mengatur piutang penyaluran dengan rata-rata nilai rasio kurang dari 10%. Hanya pada tahun 2016-2017 termasuk dalam interpretasi tidak baik karena nilai rasio diatas 10%.
8. Waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang penyaluran pada BAZNAS tahun 2016-2021 termasuk dalam interpretasi baik sebab dana yang didistribusikan dengan amil atau pihak lain diberikan oleh mustahik non amil dengan nilai rasio nilai kurang dari 3 bulan.
9. Rasio uang muka pada BAZNAS tahun 2017-2021 dalam interpretasi baik yang menunjukkan dalam mengendalikan uang muka operasional baik dengan nilai kurang dari 10, hanya pada tahun 2016 nilai rasio diatas 10% (tidak baik).
10. Rasio aset kelolaan zakat pada tahun 2016-2021 BAZNAS dikatakan dapat mengendalikan dengan baik Pengalokasian dana untuk aset kelolaan dengan nilai kurang dari 10%.

Secara keseluruhan rata-rata nilai rasio aktivitas per periode dari tahun 2016-2021, masing-masing adalah (2,45), (2,21), (1,77), (1,91), (2,0), (1,59). Kemudian secara keseluruhan rata-rata nilai rasio aktivitasadalah 1,99.

*Hasil Pengukuran kinerja OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 menggunakan indikator rasio likuiditasnya dengan interpretasi sebagai berikut :*

**Tabel 4. 3**

Rasio likuiditas OPZ BAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | *Current ratio* | 0,99 | 1,00 | 1,04 | 1,19 | 1,03 | 1,01 | 1,04 | Baik |
| 2 | *Quick ratio* | 0,65 | 0,73 | 0,67 | 0,75 | 0,75 | 0,64 | 0,70 | Tidak baik |
| 3 | *Cash to zakah ratio* | 0,80 | 0,84 | 0,72 | 0,67 | 0,81 | 0,77 | 0,77 | Tidak baik |
| 4 | *Cash to ZIS ratio* | 0,65 | 0,73 | 0,57 | 0,62 | 0,64 | 0,57 | 0,63 | Tidak baik |
| **Rata-rata total** | | 0,77 | 0,82 | 0,75 | 0,81 | 0,81 | 0,75 | 0,78 |

**Sumber** : Publikasi laporan keuangan BAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 kinerja keuangan BAZNAS dengan indikator rasio likuiditas diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Current ratio pada BAZNAS tahun 2017-2021 bahwa untuk membayar beban dalam waktu singkat dengan interpretasi yang baik, dengan rata-rata nilai rasio kurang dari 1,5.
2. Quick ratio pada BAZNAS 2016-2021 diinterpretasikan tidak baik karena kas dan setara kas dan aset paling likuid untuk dapat membayar kewajiban jangka pendek termasuk kewajiban penyaluran zakat, infak dan sedekah dalam periode 1 tahun, dengan nilai rasio kurang dari 1.
3. Cash to zakat ratio pada BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretasikan tidak baik karena kas dan setara kas belum bisa membayar beban pendistribusian dana zakat sepenuhnya dalam setahun dengan nilai rasio kurang dari 1.
4. Cash to ZIS ratio pada BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretasikan tidak baik karena kas dan setara kas ZIS tidak dapat menutupi sepenuhnya beban pendistribusian dana ZIS satu tahun, dengan nilai rasio kurang dari 1.

Secara keseluruhan rata-rata nilai rasio likuiditas per periode dari tahun 2016-2021, masing-masing adalah (0,77), (0,82), (0,75), (0,81), (0,81), (0,75). Kemudian secara keseluruhan rata-rata nilai rasio aktivitasadalah 0,78.

Pengukuran kinerja keuangan OPZ BAZNAS berdasarkan indikator rasio perumbuhan diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**

Rasio Pertumbuhan OPZ BAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | Pertumbuhan ZIS(%) | 119 | 138 | 127 | 149 | 132 | 136 | 133 | Sangat baik |
| 2 | Pertumbuhan zakat (%) | 119 | 141 | 111 | 162 | 123 | 147 | 134 | Sangat baik |
| 3 | Pertumbuh-an infak dan sedekah (%) | 119 | 114 | 262 | 99 | 184 | 91 | 145 | Sangat baik |
| 4 | Pertumbuh-an penyalur-an (%) | 127,1 | 143,6 | 177,1 | 112,3 | 130,4 | 135,6 | 138 | Sangat baik |
| 5 | Pertumbuh-an beban operasional | 1,3 | 0,9 | 1,0 | 0,9 | 0,9 | 1,1 | 1,0 | Selaras/baik |
| **Rata-rata total (%)** | | 123 | 126 | 154 | 122 | 131 | 124 | 130 |

Sumber: Publikasi laporan keuangan BAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 rasio pertumbuhan OPZ BAZNAS dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Growth of* ZIS pada BAZNAS tahun 2016-2021 dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 130% artinya dalam perkembangan operasionalnya dana yang terkumpul dari periode sekarang dibandingkan periode sebelumnya sangat baik, karena BAZNAS dapat mempertahankan dan meningkatkan dana ZIS yang terkumpul dari tahun sebelumnya.
2. *Growth of zakah* pada BAZNAS tahun 2016-2021 dengan nilai rasio lebih dari 130% menandakan bahwa dalam perkembangan operasioanalnya, dana zakat yang terkumpul dari periode sekarang dan periode sebelumnya sangat baik baik karena BAZNAS dapat mempertahankan dan meningkatkan dana zakat yang terkumpul dari tahun sebelumnya.
3. *Growth of infaq* pada BAZNAS tahun 2016-2021 dengan nilai rata-rata lebih dari 130% mengindikasikan kinerja sangat baik, akan tetapi tahun 2019 dan 2021 dengan nilai rasio kurang dari 100% mengindentifikasikan bahwa termasuk interpretasi tidak baik karena BAZNAS tidak dapat mempertahankan besaran dana infak sedekah yang terkumpul dibanding tahun sebelumnya.
4. *Growth of allocation* pada BAZNAS tahun 2026-2021 dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 130% mengidentifikasikan dalam pertumbuhan pendistribusian dana periode sekarang terhadap periode sebelumnya sangat baik.
5. *Growth of operational expense* pada BAZNAS tahun 2016-2021 dengan rata-rata nilai tidak lebih dari 1, mengindikasikan interpretasi yang selaras/baik karena pertumbuhan beban operasional BAZNAS selaras/berbanding lurus dengan pertumbuhan dana ZIS yang terkumpul, dilain sisi tahun 2016 dan 2020 tidak selaras dengan nilai rasio lebih dari 1.

Secara keseluruhan rata-rata nilai rasio pertumbuhan per periode dari tahun 2016-2021, masing-masing adalah (123%), (126%), (154%), (122%), (131%), (124%). Kemudian secara keseluruhan rata-rata nilai rasio aktivitasadalah 130%.

Pengukuran kinerja OPZ BAZNAS dengan indikator rasio dana amil periode tahun 2016-2021 diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**

Rasio dana amil OPZ BAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **1** | Rasio hak amil total (%) | 16,0 | 14,1 | 14,1 | 12,0 | 11,3 | 11,9 | 13,2 | Baik |
| **2** | Rasio hak amil atas zakat (%) | 12,5 | 12,7 | 14,5 | 12,5 | 12,4 | 12,2 | 12,8 | Tidak baik |
| **3** | Rasio hak amil atas infak sedekah (%) | 40,0 | 25,7 | 12,5 | 9,0 | 6,9 | 10,0 | 17,4 | Baik |
| **Rata-rata total (%)** | | 23 | 17 | 14 | 11 | 10 | 11 | 14 |

Sumber : Publikasi laporan keuangan BAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 pengukuran rasio dana amil OPZ BAZNAS periode 2016-2021 diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Rasio hak amil total pada OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretsikan baik dengan rata-rata nilai rasio kurang dari 13,8% mengindikasikan bahwa beban operasi yang didapat dari bagian amil dalam batas yg wajar atau didapat dana selain dana ZIS. Akan tetapi pada tahun 2016-2018 nilai rasio lebih dari 13,8% yang diinterpresikan tidak baik.
2. *Rasio hak* amil atas zakat pada BAZNAS tahun 2016-2021 tidak baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 12,5% mengindikasikan bahwa beban oprasi yang didapat dari bagian amil dalam batas yg wajar atau didapat dana selain dana zakat. akan tetapi untuk tahun 2016, 2019, 2020, 2020 diinterpretasikan baik dengan nilai rasio kurang dari 12,5%.
3. Rasio hak amil atas infak sedekah pada BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretasikan baik dengan nilai rasio kurang dari 20% mengindikasikan bahwa beban oprasi yang didapat dari bagian amil dalam batas yg wajar atau didapat dana selain dana infak sedekah. akan tetapi untuk periode 2016-2017 nilai rasio diatas 20% (tidak baik).

Secara keseluruhan rata-rata nilai rasio dana amil per periode dari tahun 2016-2021, masing-masing adalah (23%), (17%), (14%), (11%), (10%), (11%). Kemudian secara keseluruhan rata-rata nilai rasio aktivitasadalah 14%.

Kemudian, analisis kinerja keuangan OPZ BAZNAS dengan indiator rasio efisiensi diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**

Rasio Efisiensi OPZ BAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1. | Collection expense ratio | Beban penghimpunan terhadap beban operasional (%) | 101,0 | 74,0 | 84,2 | 101,6 | 102,2 | 95,2 | 93 | Tidak baik/ tidak efisien |
| Beban penghimpunan terhadap total penghimpunan (%) | 27,0 | 18,0 | 19,6 | 20,9 | 18,3 | 18,6 | 20 | Tidak baik |
| 2. | Rasio biaya operasional | Beban operasional terhadap total hak amil (%) | 167,7 | 173,3 | 165,3 | 171,9 | 158,7 | 163,4 | 167 | Tidak baik |
| Beban operasional terhadap total penghimpunan (%) | 26,7 | 24,3 | 23,2 | 20,6 | 17,9 | 19,5 | 22 | Tidak baik |
| **3** | Rasio beban SDM (%) | | 12,2 | 12,1 | 14,5 | 12,3 | 10,8 | 7,4 | 12 | Tidak baik |
| **Rata-rata total (%)** | | | 67 | 60 | 61 | 65 | 62 | 61 | 63 |

**Sumber** : Publikasi laporan keuangan BAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 kinerja keuangan OPZ BAZNAS dengan indikator rasio efisiensi diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Rasio beban penghimpunan, dapat debedakan menjadi 2, yaitu :
2. Beban penghimpunan terhadap beban operasional OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 dengan nilai rata-rata diatas 10%, mengindikasikan penggunaan dana penghimpunan lebih besar dari beban operasionalnya.
3. Rasio beban beban penghimpunan terhadap total penghimpunan ZIS oleh OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretasikan belum efisien karena sebab rata-rata nilai rasio yang lebih dari 5%. Mengindikasikan bahwa penggunaan beban penghimpunan lebih dari 5% dari total penghimpunan.
4. Rasio beban operasional terbagi menjadi 2, yaitu :

Rasio beban operasional terhadap total hak amil OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretasikan tidak baik/tidak efisien karena rata-rata nilai rasio lebih dari 90%, mengindikasikan BAZNAS belum bisa mengatur pengeluaran yang digunakan untuk operasional.

Rasio beban operasional terhadap total penghimpunan OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretasikan tidak efisien karena rata-rata nilai rasio lebih dari 17,5%, yang mengindikasikan beban operasional yang dikeluarkan belum optimal menghimpun dana ZIS.

1. Rasio biaya SDM OPZ BAZNAS tahun 2016-2021 diinterpretasikan tidak efisien sebab rata-rata nilai rasio diatas 10%, hal ini mengindikasikan dana yang dikeluarkan untuk biaya SDM belum mampu untuk menghimpun dana yang optimal.

Secara keseluruhan rata-rata nilai rasio efisiensi per periode dari tahun 2016-2021, masing-masing adalah (67%), (60%), (61%), (65%), (62%), (61%). Kemudian secara keseluruhan rata-rata nilai rasio aktivitasadalah 63%

#### **Analisis Tingkat Kinerja OPZ LAZNAS menggunakan rasio keuangan OPZ**

Pengukuran kinerja OPZ LAZNAS yang terdiri dari 4 LAZNAS (Dompet Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia, Rumah Zakat dan Al Azhar) menggunakan 5 rasio (aktivitas, likuiditas, pertumbuhan, dana amil dan efisiensi) yang telah dilakukan, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**

Rasio aktivitas OPZ LAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | | **LAZ** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1.** | Allocation collection ratio | Gross allocation ratio (%) | DD | 61,64 | 56,51 | 62,09 | 73,24 | 65,79 | 67,63 | 64,48 | Cukup baik |
| IZI | 70,9 | 75,7 | 90,0 | 93,6 | 95,2 | 67,2 | 82,1 | Baik |
| RZ | 95,1 | 95,9 | 93,5 | 95,5 | 87,7 | 85,7 | 95,1 | Sangat baik |
| Al azh | 69,2 | 75,4 | 70,4 | 74,4 | 85,8 | 78,5 | 75,6 | Baik |
| Gross allocation ratio non amil (%) | DD | 68,64 | 62,37 | 67,61 | 80,71 | 65,17 | 65,90 | 68,40 | Cukup baik |
| IZI | 67,6 | 73,4 | 89,1 | 93,0 | 94,6 | 63,8 | 80,2 | Baik |
| RZ | 90,2 | 92,9 | 91,8 | 94,1 | 84,2 | 83,5 | 90,2 | Sangat baik |
| Al azh | 76,7 | 82,0 | 77,3 | 80,6 | 91,6 | 85,6 | 82,3 | Baik |
| Net allocation ratio non amil (%) | DD | 90,34 | 81,25 | 90,31 | 104,09 | 88,43 | 97,21 | 91,94 | Sangat baik |
| IZI | 71,4 | 109,6 | 126,3 | 134,5 | 109,7 | 78,8 | 105,1 | Sangat baik |
| RZ | 98,3 | 102,3 | 99,0 | 100,9 | 90,1 | 87,0 | 98,3 | Sangat baik |
| Al azh | 79,1 | 92,3 | 83 | 91,7 | 104,9 | 94,1 | 90,9 | Sangat baik |
| Net allocation to collection ratio non amil (%) | DD | 88,20 | 76,65 | 88,06 | 104,68 | 86,86 | 96,81 | 90,21 | Sangat baik |
| IZI | 68,2 | 111,0 | 129,9 | 139,3 | 111,3 | 76,1 | 106,0 | Sangat baik |
| RZ | 98,0 | 102,7 | 98,9 | 101,1 | 88,7 | 85,2 | 98,0 | Sangat baik |
| Al azh | 89 | 102,4 | 92,9 | 101,2 | 113,8 | 104,6 | 100,6 | Sangat baik |
| Zakat allocation ratio(%) | DD | 108,01 | 83,15 | 81,15 | 94,84 | 78,47 | 100,87 | 91,08 | Sangat baik |
| IZI | 47,1 | 100,3 | 127,0 | 96,3 | 111,4 | 72,6 | 92,5 | Sangat baik |
| RZ | 103,5 | 103 | 99,6 | 97,9 | 90 | 87,8 | 103,5 | Sangat baik |
| Al azh | 86,5 | 96,3 | 101,3 | 91,5 | 97,4 | 91 | 94 | Sangat baik |
| Zakat allocation ratio non amil (%) | DD | 109,14 | 80,76 | 78,53 | 94,24 | 75,80 | 100,99 | 89,91 | Baik |
| IZI | 34 | 100,4 | 136 | 95,1 | 116,1 | 65,1 | 91,1 | Sangat baik |
| RZ | 103,9 | 103,3 | 99,5 | 97,6 | 88,6 | 86,1 | 103,9 | Sangat baik |
| Al azh | 84,4 | 95,8 | 101,5 | 90,3 | 97,0 | 89,6 | 93,1 | Sangat baik |
| Infak dan sedekah allocation ratio (%) | DD | 65,92 | 78,61 | 101,07 | 117,12 | 99,86 | 92,69 | 92,54 | Sangat baik |
| IZI | 126,7 | 128,2 | 125,3 | 213,0 | 104,4 | 95,0 | 132,1 | Sangat baik |
| RZ | 92,8 | 101,5 | 98,3 | 110,6 | 87,2 | 83,3 | 92,8 | Sangat baik |
| Al azh | 74,2 | 90,2 | 73,2 | 91,8 | 108,0 | 96,0 | 88,9 | Baik |
| Infak dan sedekah ratio non amil (%) | DD | 53,90 | 69,54 | 101,45 | 120,34 | 99,84 | 91,51 | 89,43 | Baik |
| IZI | 130,0 | 132,0 | 128,7 | 228,1 | 105,0 | 94,4 | 136,4 | Sangant baik |
| RZ | 91,3 | 101,9 | 97,9 | 114,6 | 84,5 | 80,2 | 91,3 | Sangat baik |
| Al azh | 82,3 | 99,0 | 81,2 | 99,5 | 114,1 | 104,1 | 96,7 | Sangat baik |
| **2.** | Zakat turn over |  | DD | 3,0 | 2,1 | 1,5 | 2,0 | 1,2 | 1,4 | 1,86 | Sangat baik |
| IZI | 1,78 | 1,81 | 2,91 | 3,52 | 6,02 | 2,90 | 3,16 | Sangat baik |
| RZ | 16,9 | 37,4 | 65,9 | 47,2 | 57,8 | 375,2 | 16,9 | Sangat baik |
| Al azh | 3,0 | 3,7 | 7,3 | 16,5 | 14,2 | 9,1 | 8,99 | Sangat baik |
| **3.** | Average of days zakat outstanding (bulan) |  | DD | 4,0 | 5,8 | 7,9 | 6,0 | 10,0 | 8,7 | 7,1 | Baik |
| IZI | 6,7 | 6,6 | 4,1 | 3,4 | 2,0 | 4,1 | 4,51 | Baik |
| RZ | 0,7 | 0,3 | 0,2 | 0,3 | 0,2 | 0,0 | 0,7 | Baik |
| Al azh | 3,9 | 3,2 | 1,6 | 0,7 | 0,8 | 1,3 | 1,95 | Baik |
| **4.** | *Infak sedekah turn over* |  | DD | 1,1 | 1,3 | 2,2 | 4,0 | 7,2 | 5,8 | 3,6 | Sangat baik |
| IZI | 9,96 | 5,53 | 4,79 | 12,98 | 6,55 | 6,50 | 7,72 | Sangat baik |
| RZ | 8,8 | 7,7 | 7,1 | 5,6 | 10,3 | 17,6 | 8,8 | Sangat baik |
| Al azh | 6,6 | 6,0 | 3,5 | 2,9 | 4,6 | 3,8 | 4,57 | Sangat baik |
| **5.** | *Average infak sedekah turn over* (bulan) |  | DD | 10,6 | 9,0 | 5,4 | 3,0 | 1,7 | 2,1 | 5,3 | Baik |
| IZI | 1,20 | 2,17 | 2,50 | 0,92 | 1,83 | 1,85 | 1,75 | Baik |
| RZ | 1,4 | 1,6 | 1,7 | 2,1 | 1,2 | 0,7 | 1,4 | Baik |
| Al azh | 1,8 | 2,0 | 3,4 | 4,1 | 2,6 | 3,2 | 2,86 | Baik |
| **6.** | Zakat, infak sedekah turn over |  | DD | 2,0 | 1,7 | 1,8 | 2,6 | 2,1 | 2,0 | 2,0 | Sangat baik |
| IZI | 3,2 | 2,3 | 3,0 | 3,9 | 5,7 | 3,2 | 3,54 | Sangat baik |
| RZ | 11,9 | 13,2 | 14,2 | 17,1 | 28,0 | 47,3 | 11,9 | Sangat baik |
|  | 4,3 | 4,8 | 4,4 | 4,5 | 5,7 | 4,8 | 4,75 | Sangat baik |
| **7.** | Average of days ZIS outstanding (bulan) |  | DD | 6,0 | 7,1 | 6,6 | 4,6 | 5,6 | 5,9 | 6,0 | Baik |
| IZI | 3,8 | 5,3 | 4,0 | 3,1 | 2,1 | 3,7 | 3,67 | Baik |
| RZ | 1,0 | 0,9 | 0,8 | 0,7 | 0,4 | 0,3 | 1,0 | Baik |
| Al azh | 2,8 | 2,5 | 2,7 | 2,7 | 2,1 | 2,5 | 2,54 | Baik |
| **8.** | Rasio piutang penyaluran (%) |  | DD | 9 | 15 | 13 | 9 | 4 | 2 | 9 | Baik |
| IZI | 0,5 | 0,7 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | Baik |
| RZ | 0,1 | 0,7 | 0,8 | 0,5 | 0,4 | 0,2 | 0,4 | Baik |
| Al azh | 0,8 | 0 | 2,6 | 2,3 | 2,1 | 2,3 | 1,7 | Baik |
| **9.** | Waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang (bulan) |  | DD | 1,1 | 1,8 | 1,5 | 1,1 | 0,4 | 0,2 | 1,0 | Baik |
| IZI | 0,06 | 0,09 | 0,04 | 0,03 | 0,03 | 0,03 | 0,05 | Baik |
| RZ | 0,0 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,0 | 0,0 | 0,0 | Baik |
| Al azh | 0,1 | 0,0 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,2 | Baik |
| **10.** | Rasio uang muka (%) |  | DD | 6,4 | 9,3 | 4,8 | 7,8 | 2,9 | 1,2 | 5,38 | Baik |
| IZI | 5,78 | 4,41 | 5,16 | 3,79 | 1,83 | 6,43 | 4,6 | Baik |
| RZ | 0,6 | 0,6 | 0,5 | 0,5 | 0,7 | 1,0 | 0,6 | Baik |
| Al azh | 3,0 | 3,3 | 6,4 | 6,8 | 3,9 | 3,2 | 4,4 | Tidak baik |
| **11.** | Rasio aset kelolan zakat (%) |  | DD | 4 | 4 | 8 | 5 | 6 | 5 | 5 | Baik |
| IZI | 1,02 | 3,63 | 3,38 | 5,46 | 7,72 | 7,67 | 4,8 | Baik |
| RZ | 1,8 | 2,4 | 2,5 | 2,0 | 1,8 | 1,9 | 1,8 | Baik |
| Al azh | 10,5 | 9,6 | 9,5 | 16,2 | 14,7 | 15,9 | 12,7 | Tidak baik |
| **Rata-Rata Total** | | | DD | 1,92 | 1,94 | 1,88 | 1,74 | 1,95 | 1,85 | 1,88 |
| IZI | 1,83 | 1,79 | 1,72 | 2,16 | 1,82 | 1,59 | 1,82 |
| RZ | 2,69 | 3,84 | 5,44 | 4,51 | 5,83 | 24,89 | 7,00 |
| Al azh | 1,62 | 1,41 | 1,61 | 0,11 | 0,46 | 1,30 | 1,62 |

Sumber : Publikasi laporan keuangan LAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunkukan kinerja dengan rasio aktivitas 3 OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang dapat interpretasikan sebagai berikut :

1. Rasio alokasi penghimpunan terbagi menjadi beberapa rasio, antara lain :

Alokasi bruto, OPZ LAZNAS dalam menghimpun dan mendistribusikan dana dalam suatu periode. LAZNAS DD pada tahun 2016-2021 mendapat interpretasi cukup baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 60%, LAZNAS IZI mendapat interpretasi baik dengan rata rata nilai rasio diatas 75%, LAZNAS RZ mendapatkan rata-rata nilai diatas 90% yang dapat diinterpretasikan sangat baik, dan LAZNAS Al Azhar dapat diinterpretasikan baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 75%.

Rasio alokasi bruto non amil, OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menggambarkan dalam mendistribusikan dana yang terkumpul tanpa menghitung bagian amil. LAZNAS DD menunjukan interpretasi cukup baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 60%, LAZNAS IZI menunjukkan nilai rata-rata diatas 75% yang dapat diinterpretasikan baik, LAZNAS RZ mendapatkan interpretasi sangat baik dengan rata-rata nilai rasio diatas 90%, dan LAZNAS Al Azhar dapat diinterpretasikan baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 75%.

Nilai rasio alokasi bersih penghimpunan, OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 menggambarkan dalam menghimpun dan menyalurkan dana tanpa menghitung sisa saldo periode sebelumnya. Semua LAZNAS mendapatkan interpretasi nilai sangat baik rata-rata nilai lebih dari 90%.

Rasio alokasi bersih penghimpunan non amil, pada tahun 2016-2021 dalam menghimpun dan menyalurkan dalam suaru periode tanpa menghitung sisa saldo dana ZIS dari periode sebelumnya dengan mengelurkan perbandingan penyaluran dana amil. Semua OPZ LAZNAS mendapatkan interpretasi sangat baik dengan rata-rata nilai lebih dari 90%.

Rasio alokasi zakat, OPZ LAZNAS pada pada tahun 2016-2021 yang menunjukan dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat, ketiga LAZNAS diinterpretasikan sangat baik dimana rata-rata nilai rasio lebih dari 90%. Akan tetapi nilai rasio terendah dialami LAZNAS IZI tahun 2016 sebesar 47,1%.

Rasio alokasi zakat non amil, OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menunjukkan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat tanpa menghitung bagian amil, LAZNAS DD mendapatkan interpretasi baik dengan rata-rata nilai lebih dari 75% sedangkan LAZNAS IZI dan LAZNAS RZ dan LAZNAS Al Azhar mendapatkan interpretasi sangat baik dengan rata-rata nilai lebih dari 90%. Akan tetapi nilai rasio terendah dialami LAZNAS IZI tahun 2016 sebesar 34% (yang diinterpretasikan tidak baik).

Rasio alokasi infak sedekah , OPZ LAZNAS pada tahun 2016-2021 yang menggambarkan dalam pengumpulan dan penyaluran infak sedekah. ketiga LAZNAS mendapatkan interpretasi sangat baik dengan rata-rata nilai rasio diatas 90%, sedangkan mendapatkan interpretasi baik pada LAZNAS Al Azhar dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 75%.

Rasio alokasi infak sedekah non amil OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menggambarkan pengumpulan dan penyaluran infak sedekah tanpa menghitung bagian amil. LAZNAS DD dikategorikan baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 75%, sedangkan LASNAS IZI, RZ dan Al Azhar dapat diinterpretasikan sangat baik dengan rata-rata nilai rasio diatas 90%.

1. Perputaran zakat pada OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 menggambarkan perputaran dana yang terkumpul pada satu tahun, ke-empat LAZNAS mendapatkan interpretasi sangat baik dengan rata-rata nilai lebih dari 1.
2. Rata-rata perputaran zakat OPZ LAZNAS pada tahun 2016-2021 dalam mengukur lamanya dana yang terkumpul dapat disalurkan semua LAZNAS termasuk dalam kategori baik karena kurang dari 12 bulan.
3. Perputaran infak sedekah pada OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menunjukkan perputaran dana infak sedekah yang telah terkumpul dalam satu tahun semua LAZNAS termasuk dalam interpretasi baik dalam oprasional pengelolaan dana dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 1.
4. Rata-rata perputaran infak sedekah pada OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menunjukkan lamanya dana yang terkumpul dapat disalurkan, semua LAZNAS termasuk dalam interpretasi yang baik nilai rata-rata kurang dari 12 bulan.
5. Perputaran ZIS pada OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menunjukkan perputaran dana ZIS selama satu tahun, semua LAZNAS termasuk dalam interpretasi baik dengan nilai lebih dari 1.
6. Rata-rata perputaran ZIS OPZ LAZNAS pada tahun 2016-2021 dalam mengukur lamanya dana ZIS yang terkumpul, semua LAZNAS mendapatkan nilai interpretasi baik yakni kurang dari 12 bulan.
7. Rasio piutang penyaluran pada OPZ LAZNAS tahun2016-2021 yang menunjukkan proporsi piutang penyaluran, semua LAZNAS mendapat interpretasi yang baik karena mampu mengatur piutang penyaluran dengan rata-rata nilai rasio kurang dari 10%.
8. Waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang penyaluran pada OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 semua LAZNAS termasuk dalam interpretasi baik sebab dana yang didistribusikan dengan amil atau pihak lain diberikan pada mustahik non amil dengan nilai rasio nilai kurang dari 3 bulan.
9. Rasio uang muka pada LAZNAS tahun 2017-2021 yang menunjukkan proporsi uang muka, LAZNAS DD, IZI, dan RZ dalam mengendalikan uang muka operasional dikategorikan baik dengan nilai kurang dari 10%. Kemudian LAZNAS Al Azhar mendapatkan interpretasi tidak baik dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 10%.
10. Rasio aset kelolaan zakat pada tahun 2016-2021 OPZ LAZNAS yang menggambarkan proporsi dana untuk aset kelolaan, hanya LAZNAS Al Azhar mendapatkan interpretasi tidak baik dengan rata-rata nilai lebih dari 10% sedangkan LAZNAS DD, IZI dan RZ mendapatkan interpretasi baik dengan rata-rata nilai kurang dari 10%

Kemudian dari keseluruhan nilai rasio aktivitas didapatkan total rata-rata nilai rasio per periode dari tahun 2016-2021 masing-masing LAZNAS, yaitu LAZNAS DD masing-masing periode adalah (1,92), (1,94), (1,88),(1,74), (1,95), (1,85) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (1,88). LAZNAS IZI masing-masing nilai rasio per periode adalah (1,83), (1,79), (1,72),(2,16), (1,82), (1,59) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (1,82). LAZNAS RZ masing-masing nilai rasio per periode adalah (2,69), (3,84), (5,44), (4,51), (5,83), (24,89) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (7,00).dan LAZNAS Al Azhar masing-masing nilai rasio per periode adalah (1,62), (1,41), (1,61),(0,11), (0,46), (1,30) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (1,62).

Hasil pengukuran kinerja OPZ LAZNAS yang terdiri dari LAZNAS Dompet Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia, Rumah Zakat, dan Al Azhar dari faktor rasio likuiditas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**

Rasio likuiditas OPZ LAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | **LAZ** | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1 | *Current ratio* | DD | -1,46 | -1,95 | -2,63 | -1,05 | 0,89 | 0,86 | -0,89 | Tidak baik |
| IZI | 1,0 | 1,1 | 1,1 | 1,0 | 0,8 | 0,9 | 1,0 | Baik |
| RZ | 1,15 | 1,03 | 1,20 | 0,43 | 1,46 | 0,99 | 1,0 | Baik |
| Al azh | 1,46 | 1,99 | 1,69 | 3,41 | 13,09 | 2,43 | 4,01 | Tidak baik |
| 2. | *Quick ratio* | DD | -0,81 | -0,71 | -0,95 | -0,40 | 0,84 | 0,67 | -0,23 | Tidak baik |
| IZI | 0,9 | 1,0 | 0,9 | 0,8 | 0,7 | 0,7 | 0,9 | Tidak baik |
| RZ | 1,15 | 1,03 | 1,20 | 0,43 | 1,46 | 0,99 | 1,0 | Baik |
| Al azh | 1,27 | 1,63 | 1,12 | 1,75 | 5,01 | 1,57 | 2,06 | Tidak baik |
| 3. | *Cash to zakah ratio* | DD | 1,21 | 1,12 | 1,26 | 1,22 | 1,15 | 1,15 | 1,19 | Baik |
| IZI | 1,1 | 1,4 | 2,0 | 1,5 | 1,8 | 1,3 | 1,1 | Baik |
| RZ | 5,77 | -13,79 | -52,64 | 3,82 | -12,32 | -12,50 | -13,6 | Tidak baik |
| Al azh | 1,64 | 2,00 | 6,14 | 10,11 | 2,41 | 2,04 | 4,06 | Tidak baik |
| 4. | *Cash to ZIS ratio* | DD | -0,64 | -0,71 | -0,95 | -0,39 | 0,83 | 0,67 | -0,20 | Tidak baik |
| IZI | 0,9 | 1,0 | 0,9 | 0,8 | 1,0 | 0,9 | 0,9 | Tidak baik |
| RZ | 0,96 | 1,03 | 1,18 | 1,57 | 40,79 | 21,27 | 11,1 | Tidak baik |
| Al azh | 1,27 | 1,63 | 1,12 | 1,75 | 5,01 | 1,57 | 2,06 | Tidak baik |
| **Rata Rata Total** | | DD | -0,43 | -0,56 | -0,82 | -0,15 | 0,93 | 0,84 | -0,03 |
| IZI | 1,01 | 1,09 | 1,19 | 1,01 | 1,06 | 0,94 | 1,05 |
| RZ | 2,19 | -2,73 | -12,33 | 1,62 | 7,79 | 2,65 | 0,03 |
| Al azh | 1,41 | 1,81 | 2,52 | 4,25 | 6,38 | 1,90 | 3,04 |

**Sumber** : Publikasi laporan keuangan LAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 kinerja OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 menggunakan indikator rasio likuiditas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. *Current ratio*, pada LAZNAS periode tahun 2016-2021 menggambarkan kemampuan dalam menutupi beban termasuk kewajiban penyaluran dalam waktu singkat. LAZNAS DD dan Al Azhar diinterpretasikan tidak baik sebab rata-rata nilai rasio kurang 1. Sedangkan LAZNAS IZI dan LAZNAS RZ diinterpretasikan baik dengan nilai rasio lebih dari sama dengan 1.
2. *Quick ratio*, pada LAZNAS 2016-2021 menggambarkan kemampuan kas dan setara kas dan aset paling likuid untuk dapat membayar kewajiban jangka pendek termasuk kewajiban penyaluran zakat, infak dan sedekah dalam periode 1 tahun. Hannya LAZNAS RZ dan Al Azhar yang mendapatkan interpretasi baik dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 1.
3. *Cash to zakat ratio*, pada LAZNAS tahun 2016-2021 menggambarkan kas dan setara kas zakat dapat menutupi beban pendistribusian dana zakat sepenuhnya kurun waktu satu tahun. LAZNAS DD dan LAZNAS IZI mendapatkan intrepetasi baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari sama dengan 1, sedangkan LAZNAS RZ dan Al Azhar mendapatkan nilai rasio kurang dari 1 yang dapat diinterpretasikan tidak baik.
4. *Cash to ZIS ratio* pada LAZNAS tahun 2016-2021 menggambarkan kas setara kas ZIS mampu menutup kewajiban jangka pendek dan beban serta kewajiban penyalurannya. Ke-empat LAZNAS mendapatkan interpretasi tidak baik karena kas dan setara kas ZIS tidak dapat menutupi sepenuhnya beban pendistribusian dana ZIS satu tahun, yaitu dengan nilai rasio kurang dari 1.

Kemudian dari keseluruhan nilai rasio likuiditas didapatkan total rata-rata nilai rasio per periode dari tahun 2016-2021 masing-masing LAZNAS, yaitu LAZNAS DD masing-masing periode adalah (-0,43), (-0,56), (-0,82),(-0,15), (0,93), (0,84) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (-0,03). LAZNAS IZI masing-masing nilai rasio per periode adalah (1,01), (1,09), (1,19),(1,01), (1,06), (0,94) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (1,05). LAZNAS RZ masing-masing nilai rasio per periode adalah (2,19), (-2,73), (-12,33), (1,62), (7,79), (2,65) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (0,03).dan LAZNAS Al Azhar masing-masing nilai rasio per periode adalah (1,41), (1,81), (2,52),(4,25), (6,38), (1,90) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (3,04)

Hasil analisis tingkat kinerja keuangan OPZ LAZNAS yang terdiri dari LAZNAS Dompet Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia, dan Rumah Zakat. Menggunakan rasio pertumbuhan diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 9**

RasioPertumbuhan OPZ LAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | **LAZ** | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **1.** | Pertumbuhan ZIS (%) | DD | 93 | 102 | 115 | 128 | 104 | 100 | 107 | cukup baik |
| IZI | 100 | 97 | 130 | 101 | 119 | 121 | 111,3 | cukup baik |
| RZ | 100 | 102 | 115 | 128 | 104 | 100 | 108 | cukup baik |
| Al azh | 175 | 122 | 113 | 105 | 99 | 100 | 118,9 | cukup baik |
| **2.** | Pertumbuhan zakat (%) | DD | 97 | 102 | 107 | 138 | 95 | 103 | 107 | cukup baik |
| IZI | 100 | 92 | 112 | 118 | 133 | 118 | 112,2 | cukup baik |
| RZ | 100 | 102 | 107 | 138 | 95 | 103 | 108 | cukup baik |
| Al azh | 105 | 106 | 115 | 122 | 70 | 130 | 108,1 | cukup baik |
| **3.** | Pertumbuh-an infak dan sedekah (%) | DD | 88 | 101 | 126 | 115 | 117 | 96 | 107 | cukup baik |
| IZI | 100 | 107 | 167 | 77 | 91 | 131 | 112,2 | cukup baik |
| RZ | 100 | 101 | 126 | 115 | 117 | 96 | 109 | cukup baik |
| Al azh | 307 | 132 | 111 | 96 | 118 | 88 | 142,2 | sangat baik |
| **4.** | Pertumbuh-an penyalur-an (%) | DD | 87 | 91 | 128 | 147 | 89 | 110 | 109 | cukup baik |
| IZI | 100 | 158 | 152 | 108 | 95 | 83 | 116,0 | cukup baik |
| RZ | 100 | 91 | 128 | 147 | 89 | 110 | 111 | cukup baik |
| Al azh | 137 | 142 | 101 | 116 | 113 | 90 | 116,7 | cukup baik |
| **5.** | Pertumbuh-an beban operasional | DD | 1,0 | 1,2 | 1,0 | 0,7 | 0,9 | 1,0 | 0,96 | selaras/baik |
| IZI | 1,0 | 1,2 | 1,1 | 1,1 | 0,9 | 0,9 | 1,0 | selaras/baik |
| RZ | 1,0 | 1,0 | 1,1 | 0,9 | 4,1 | 1,0 | 1,5 | tidak baik |
| Al azh | 0,78 | 0,89 | 1,07 | 0,89 | 0,83 | 1,28 | 0,95 | baik/ selaras |
| **Rata Rata Total (%)** | | DD | 93 | 102 | 115 | 120 | 99 | 102 | 105 |
| IZI | 100 | 116 | 134 | 102 | 106 | 109 | 111 |
| RZ | 100 | 102 | 103 | 110 | 174 | 108 | 116 |
| Al azh | 161 | 118 | 109 | 88 | 97 | 107 | 116 |

**Sumber** : Publikasi laporan keuangan LAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengukuran kinerja OPZ LAZNAS dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Rasio pertumbuhan ZIS OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menunjukkan LAZNAS dalam mempertahankan atau meningkatkan pencapaian penghimpunan dan penyaluran dari tahun sebelumnya.ke-empat LAZNAS mendapatkan rata-rata nilai rasio diatas 100% yang diinterpretasikan cukup baik, artinya ketiga LAZNAS mampu meningkatkan penghimpunannya.
2. Rasio pertumbuhan zakat LAZNAS tahun 2016-2021 yang menggambarkan LAZNAS dalam mempertahankan atau meningkatkan pencapaian penghimpunan dan penyaluran dibandingkan tahun sebelumnnya. Ke-empat LAZNAS mendapatkan interpretasi cukup baik dengan rata-rata nilai lebih dari 1.
3. Rasio pertumbuhan infak sedekah LAZNAS tahun 2016-2021, yang menunjukkan LAZNAS dalam mempertahankan pencapaian penghimpunan dan penyaluran infak sedekah dibandingkan tahun sebelumnya. Ketiga LAZNAS (DD, IZI, RZ) dapat diinterpretasikan cukup baik dengan rata-rata nilai lebih dari 100%. Sedangkan LAZNAS Al Azhar mendapatkan interpretasi sangat baik dengan nilai rata-rata rasio lebih dari 130%.
4. Rasio beban operasional LAZNAS pada tahun 2016-2021 yang menggambarkan keselarasan pertumbuhan beban operasional dengan pertumbuhan penghimpunan. LAZNAS DD, IZI dan Al Azhar mendapatkan interpretasi baik/selaras dengan nilai kurang dari sama dengan 1. Sedangkan LAZNAS RZ diinterpretasikan tidak baik dnegan nilai lebih dari 1, artinya pertumbuhan beban operasional LAZNAS RZ tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan penghimpunannya.

Kemudian dari keseluruhan nilai rasio pertumbuhan didapatkan total rata-rata nilai rasio per periode dari tahun 2016-2021 masing-masing LAZNAS, yaitu LAZNAS DD masing-masing periode adalah (93%), (102%), (115%), (120%), (99%), (102%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (105%). LAZNAS IZI masing-masing nilai rasio per periode adalah (100%), (116%), (134%), (102%), (106%), (109%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (111%). LAZNAS RZ masing-masing nilai rasio per periode adalah (100%), (102), (103%), (110%), (174%), (108%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (116%).dan LAZNAS Al Azhar masing-masing nilai rasio per periode adalah (161%), (118%), (109%), (88%), (97%), (107%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (118%).

Hasil analisis tingkat kinerja keuangan OPZ LAZNAS dari segi rasio dana amil diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**

Rasio dana amil OPZ LAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | **LAZ** | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **1** | Rasio hak amil total (%) | DD | 18,2 | 19,7 | 18,9 | 12,7 | 12,0 | 12,7 | 16 | Tidak baik |
| IZI | 10,24 | 12,29 | 12,22 | 12,28 | 13,63 | 10,95 | 11,9 | Baik |
| RZ | 17,0 | 17,6 | 17,3 | 17,4 | 14,6 | 14,6 | 16,4 | Tidak baik |
| Al azh | 11,2 | 9,9 | 10,6 | 9,4 | 7,8 | 10,0 | 9,8 | Baik |
| **2** | Rasio hak amil atas zakat (%) | DD | 12,4 | 12,4 | 12,2 | 10,4 | 11,0 | 11,8 | 12 | Baik |
| IZI | 9,92 | 12,50 | 12,50 | 12,50 | 14,54 | 10,82 | 12,1 | Baik |
| RZ | 12,5 | 12,5 | 12,5 | 12,5 | 12,5 | 12,4 | 12,5 | Baik |
| Al azh | 13,3 | 12,0 | 12,0 | 11,9 | 13,8 | 13,7 | 12,8 | Tidak baik |
| **3** | Rasio hak amil atas infak sedekah (%) | DD | 26,1 | 29,8 | 26,7 | 15,9 | 13,0 | 13,9 | 21 | Tidak baik |
| IZI | 10,98 | 11,87 | 11,86 | 11,82 | 10,82 | 11,27 | 11,4 | Baik |
| RZ | 22,2 | 23,7 | 23,7 | 37,9 | 21,3 | 18,6 | 24,6 | Tidak baik |
| Al azh | 9,8 | 8,8 | 9,8 | 7,7 | 5,3 | 7,8 | 8,2 | Baik |
| **Rata Rata Total (%)** | | DD | 24 | 28 | 30 | 34 | 34 | 26 | 30 |
| IZI | 10 | 11 | 11 | 10 | 13 | 11 | 11 |
| RZ | 18 | 18 | 18 | 21 | 17 | 17 | 17 |
| Al azh | 11 | 10 | 11 | 10 | 9 | 10 | 10 |

Sumber : Publikasi laporan keuanganLAZNAS 2016-2021 pada website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.10 pengukuran kinerja ketiga OPZ LAZNAS menggunakan rasio dana amil periode 2016-2021 menggunakan rasio dana amil diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Rasio hak amil total atas ZIS, OPZ LAZNAS tahun 2016-2021 yang menunjukkan proporsi dana amil digunakan sebagai dana operasional terhadap total penerimaan. Hanya LAZNAS IZI dan Al Azhar yang mendapatkan interpretasi baik dengan rata-rata nilai rasio kurang dari 13,8%. Sedangkan LAZNAS DD dan LAZNAS RZ mendapatkan interpretasi tidak baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 13,8%.
2. Rasio hak amil atas zakat, OPZ LAZNAS 2016-2021 yang menggambarkan proporsi hak amil atas zakat terhadap total penerimaan zakat. LAZNAS DD, IZI, dan RZ mendapatkan interpretasi baik dengan rata-rata nilai rasio kurang dari sama dengan 12,5%. Sedangkan LAZNAS Al Azhar mendapatkan rata-rata nilai rasio lebih dari 12,5% yang diinterpretasikan tidak baik.
3. Rasio hak amil atas infak sedekah, OPZ LAZNAS 2016-2021 yang menunjukkan proporsi danaa amil atas infak sedekah dibandingkan penerimaan atas infak sedekah. LAZNAS IZI dan Al Azhar mendapat interpretasi baik dengan rata-rata nilai rasio kurang dari 20%. Sedangkan LAZNAS DD dan LAZNAS RZ diinterpretasikan tidak baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 20%.

Kemudian dari keseluruhan nilai rasio dana amil didapatkan total rata-rata nilai rasio per periode dari tahun 2016-2021 masing-masing LAZNAS, yaitu LAZNAS DD masing-masing periode adalah (24%), (28%), (30%), (34%), (34%), (26%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (30%). LAZNAS IZI masing-masing nilai rasio per periode adalah (10%), (11%), (11%), (10%), (13%), (11%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (11%). LAZNAS RZ masing-masing nilai rasio per periode adalah (18%), (18%), (18%), (21%), (17%), (17%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (17%).dan LAZNAS Al Azhar masing-masing nilai rasio per periode adalah (11%), (10%), (11%), (10%), (9%), (10%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (10%)

Hasil analisis tingkat kinerja keuangan dari segi rasio efisiensi OPZ LAZNAS dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 4. 11**

Rasio Efisiensi OPZ LAZNAS 2016-2021

| **No.** | **Nama Rasio** | | **LAZ** | **TAHUN** | | | | | | **Rata-rata** | **Interpretasi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| 1. | Collection expense ratio | Biaya penghimpunan terhadap beban operasional (%) | DD | 103 | 98 | 92 | 93 | 99 | 104 | 98 | Tidak baik |
| IZI | 115,8 | 113,1 | 101,5 | 93,5 | 116,3 | 95,2 | 105,9 | Tidak baik |
| RZ | 87,8 | 90,1 | 100,2 | 95,4 | 107,8 | 99,4 | 96,8 | Tidak baik |
| Al azh | 130,9 | 111,8 | 111,2 | 90,7 | 63,8 | 90,6 | 99,8 | Tidak baik |
| Biaya penghimpunan terhadap total penghimpunan(%) | DD | 19 | 20 | 19 | 14 | 13 | 14 | 16 | Tidak baik |
| IZI | 10,9 | 12,9 | 12,8 | 12,6 | 13,8 | 11,0 | 12,3 | Tidak baik |
| RZ | 8,6 | 8,7 | 9,5 | 7,5 | 15,0 | 13,5 | 10,5 | Tidak baik |
| Al azh | 11,2 | 9,9 | 10,6 | 9,4 | 7,8 | 10,0 | 9,8 | tidak baik |
| 2. | Rasio biaya operasional | Biaya operasional terhadap total hak amil (%) | DD | 97 | 102 | 109 | 107 | 101 | 97 | 102 | Tidak efisien |
| IZI | 86,4 | 88,4 | 98,6 | 107,0 | 86,0 | 105,1 | 95,2 | Tidak efisien |
| RZ | 113,9 | 111,0 | 99,8 | 104,9 | 92,8 | 100,6 | 103,8 | Tidak efisien |
| Al azh | 76,4 | 89,4 | 89,9 | 110,3 | 156,6 | 110,4 | 105,5 | Tidak efisien |
| Biaya operasional terhadap total penghimpunan (%) | DD | 18 | 21 | 21 | 15 | 13 | 13 | 17 | Tidak efisien |
| IZI | 9,4 | 11,4 | 12,6 | 13,5 | 11,9 | 11,5 | 11,7 | Baik/efisien |
| RZ | 11,4 | 11,4 | 11,1 | 9,2 | 13,9 | 13,6 | 11,8 | Baik/efisien |
| Al azh | 8,5 | 8,9 | 9,5 | 10,4 | 12,2 | 11,0 | 10,1 | Baik/efisien |
| 3 | Rasio biaya SDM (%) | | DD | 1 | 2 | 8 | 7 | 8 | 8 | 6 | Efisien |
| IZI | 6,3 | 6,6 | 7,1 | 7,6 | 6,3 | 5,4 | 6,6 | Efisien |
| RZ | 2,7 | 3,3 | 3,2 | 2,9 | 9,0 | 9,2 | 5,1 | Efisien |
| Al azh | 5,1 | 4,9 | 5,4 | 6,5 | 9,2 | 9,3 | 6,7 | Efisien |
| **Rata Rata Total (%)** | | | DD | 48 | 49 | 50 | 47 | 47 | 47 | 48 |
| IZI | 46 | 46 | 46 | 47 | 47 | 46 | 46 |
| RZ | 45 | 45 | 45 | 44 | 48 | 47 | 46 |
| Al azh | 46 | 45 | 45 | 45 | 50 | 46 | 46 |

**Sumber** : publikasi laporan keuangan LAZNAS 2016-2021 pada masing-masing website, yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.11 interpretasi kinerja OPZ LAZNAS dengan rasio efisiensi sebagai berikut :

1. Rasio beban penghimpunan, yang menggambarkan efisiensi penggunaan beban penghimpunan dibagi menjadi 2, yaitu :

Rasio beban penghimpunan terhadap beban operasional OPZ LAZNAS 2016-2021, yang menunjukkan proporsi beban penghimpunan terhadap beban operasional. Ke-empat LAZNAS memiliki interpretasi yang tidak baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 10%.

Rasio beban penghimpunan terhadap total penghimpunan OPZ LAZNAS 2016-2021, yang menunjukkan efisiensi alokasi beban penghimpunan yang diukur dengan membandingkan beban penghimpunan dengan total penghimpunan. Ke-empat LAZNAS memiiki interpretasi yang tidak baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 2%

1. Rasio beban operasional, yang menggambarkan efisiensi OPZ dalam menggunakan beban operasional dibagi menjadi 2, yaitu :

Rasio beban operasional terhadap terhadap total hak amil, yang menunjukkan efisiensi penggunaan beban operasional terhadap total hak amil. Ke-empat LAZNAS diinterpretasikan tidak baik dengan rata-rata nilai lebih dari 90%.

Rasio beban operasional terhadap total penghimpunan, yang menggambarkan efisiensi dengan menghitung penggunaan beban operasional terhadap total penghimpunan. Hanya LAZNAS DD diinterpretasikan tidak baik dengan rata-rata nilai rasio lebih dari 12,5%. Sedangkan LAZNAS IZI, LAZNAS DD dan LAZNAS Al Azhar diinterpretasikan baik/efisien dengan rata-rata nilai rasio kurang dari 12,5%.

1. Rasio beban SDM, yang menunjukkan efisiensi alokasi untuk SDM terhadap total penghimpunan. Ke-empat LAZNAS diinterpretasikan baik/efisien dengan rata-rata nilai rasio kurang dari sama dengan 10%.

Kemudian dari keseluruhan nilai rasio efisiensi didapatkan total rata-rata nilai rasio per periode dari tahun 2016-2021 masing-masing LAZNAS, yaitu LAZNAS DD masing-masing periode adalah (48%), (49%), (50%), (47%), (47%), (47%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (48%). LAZNAS IZI masing-masing nilai rasio per periode adalah (46%), (46%), (46%), (47%), (47%), (46%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (46%). LAZNAS RZ masing-masing nilai rasio per periode adalah (45%), (45%), (45%), (44%), (48%), (47%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (48%).dan LAZNAS Al Azhar masing-masing nilai rasio per periode adalah (46%), (45%), (45%), (45%), (50%), (46%) dan keseluruhan rata-rata nilai rasio sebesar (46%).

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji beda serta bertujuan untuk menguji apakah data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak normal.

#### Rasio Aktivitas

Hasil uji normalitas data rasio aktivitas yang diperoleh melalui program *statistical package for social science* (SPSS) versio 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 12**

Distribusi data rasio aktivitas OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | |
|  | Jenis OPZ | Kolmogorov-Smirnova | | |
|  | Statistic | df | Sig. |
| Rasio Aktivitas | OPZ BAZNAS | .152 | 6 | .200\* |
| OPZ LAZNAS | .355 | 24 | .000 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka profitabilitas yang memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Data nilai rasio aktivitas OPZ BAZNAS diperolah angka Sig, sebesar 0,200 yang merupakan > 0,05; maka data rasio aktivitas OPZ BAZNAS mengikuti distribusi normal.
2. Data nilai rasio aktivitas OPZ LAZNAS diperoleh angka Sig. sebesar 0.000 yang merupakan <0,05; maka data rasio aktivitas OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal.

Oleh karena salah satu data rasio aktivitas tidak mengikuti disribusi normal; maka metode analisis data untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini adalah uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann Whitney*

#### Rasio Likuiditas

Hasil uji normalitas data rasio likuiditas yang diperoleh melalui program *statistical package for social science* (SPSS) versio 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 13**

Distribusi data rasio likuiditas OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | |
|  | Jenis OPZ | Kolmogorov-Smirnova | | |
| Statistic | df | Sig. |
| Rasio Likuiditas | OPZ BAZNAS | .282 | 6 | .147 |
| OPZ LAZNAS | .216 | 24 | .005 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka profitabilitas yang memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Data nilai rasio likuiditas OPZ BAZNAS diperolah angka Sig, sebesar 0,147 yang merupakan > 0,05; maka data rasio likuiditas OPZ BAZNAS mengikuti distribusi normal.
2. Data nilai rasio likuiditas OPZ LAZNAS diperoleh angka Sig. sebesar 0.005 yang merupakan <0,05; maka data rasio likuiditas OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal.

Oleh karena salah satu data rasio likuiditas tidak mengikuti disribusi normal; maka metode analisis data untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini adalah uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann Whitney*

#### **Rasio Pertumbuhan**

Hasil uji normalitas data rasio pertumbuhan yang diperoleh melalui program *statistical package for social science* (SPSS) versio 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 14**

Distribusi data rasio pertumbuhan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | |
|  | Jenis OPZ | Kolmogorov-Smirnova | | |
|  | Statistic | df | Sig. |
| Rasio Pertumbuhan | OPZ BAZNAS | .301 | 6 | .096 |
| OPZ LAZNAS | .215 | 24 | .006 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

**Sumber** : data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka profitabilitas yang memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Data nilai rasio pertumbuhan OPZ BAZNAS diperolah angka Sig, sebesar 0,096 yang merupakan >0,05; maka data rasio pertumbuhan OPZ BAZNAS mengikuti distribusi normal.
2. Data nilai rasio pertumbuhan OPZ LAZNAS diperoleh angka Sig. sebesar 0.006 yang merupakan <0,05; maka data rasio pertumbuhan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal.

Sebab kedua data rasio pertumbuhan tidak mengikuti disribusi normal; maka metode analisis data untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini adalah uji statistik non parametrik yaitu uji *independent sample* *Mann Whitney.*

#### **Rasio Dana Amil**

Hasil uji normalitas data rasio dana amil yang diperoleh melalui program statistical *package for social science* (SPSS) versio 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 15**

Distribusi data rasio dana amil OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | |
|  | Jenis OPZ | Kolmogorov-Smirnova | | |
| Statistic | df | Sig. |
| Rasio Dana Amil | OPZ BAZNAS | .333 | 6 | .036 |
| OPZ LAZNAS | .265 | 24 | .000 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka profitabilitas yang memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Data nilai rasio dana amil OPZ BAZNAS diperolah angka Sig, sebesar 0,036 yang merupakan < 0,05; maka data rasio dana amil OPZ BAZNAS tidak mengikuti distribusi normal.
2. Data nilai rasio dana amil OPZ LAZNAS diperoleh angka Sig. sebesar 0.000 yang merupakan <0,05; maka data rasio dana amil OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal.

Disebabkan kedua data rasio dana amil tidak mengikuti disribusi normal; maka metode analisis data untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini adalah uji statistik non parametrik yaitu uji *independent sample* *mann whitney.*

#### Rasio Efisiensi

Hasil uji normalitas data rasio efisensi yang diperoleh melalui program *statistical package for social science* (SPSS) versio 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 16**

Distribusi data rasio efisiensi OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | |
|  | Jenis OPZ | Kolmogorov-Smirnova | | |
| Statistic | df | Sig. |
| Rasio Efisiensi | OPZ BAZNAS | .263 | 6 | .200\* |
| OPZ LAZNAS | .178 | 24 | .048 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka profitabilitas yang memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Data nilai rasio efisiensi OPZ BAZNAS diperolah angka Sig, sebesar 0,200 yang merupakan > 0,05; maka data rasio efisiensi OPZ BAZNAS mengikuti distribusi normal.
2. Data nilai rasio efisensi OPZ LAZNAS diperoleh angka Sig. sebesar 0,048 yang merupakan >0,05; maka data rasio efisiensi OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal.

Oleh karena kedua data rasio efisiensi mengikuti disribusi normal; maka metode analisis data untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu uji *independent sample mann whitney.*

#### Tingkat Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan OPZ

Hasil uji normalitas data variabel kinerja keuangan yang diperoleh melalui program *statistical package for social science* (SPSS) versio 25.0 *for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 17**

Distribusi data kinerja keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | |
|  | Jenis OPZ | Kolmogorov-Smirnova | | |
| Statistic | df | Sig. |
| Rasio Keuangan OPZ | OPZ BAZNAS | .142 | 6 | .200\* |
| OPZ LAZNAS | .357 | 24 | .000 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | |

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka profitabilitas yang memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Data bobot variabel kinerja keuangan OPZ BAZNAS diperolah angka Sig. Sebesar 0,200 yang merupakan > 0,05; maka data rasio aktivitas OPZ BAZNAS mengikuti distribusi normal.
2. Data bobot variabel kinerja keuangan OPZ LAZNAS diperoleh angka Sig. sebesar 0,000 yang merupakan <0,05; maka data variabel kinerja keuangan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal.

Disebabkan salah satu data variabel kinerja keuangan tidak mengikuti disribusi normal; maka metode analisis data untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini adalah uji statistik non parametrik yaitu uji *independent sample Mann Whitney.*

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan terhadap semua data rasio keuangan OPZ, semua data rasio keuangan LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal. Maka metode analisis data dalam melakukan uji hipotesis penelitian seluruhnya menngunakan uji non parametrik yaitu uji *mann whitney.*

## Uji Beda

Uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *uji Independent Sample t-Test* jika data berdistribusi normal dan uji *Mann Whitney* jika data tidak berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan dari kedua sampel penelitian dan selanjutnya dapat menjadi jawaban dari hipotesis penelitian

### Kinerja OPZ dengan Menggunakan Rasio Aktivitas.

Berdasarkan uji normalitasKolmogorov-Smirnov salah satudata rasio aktivitas OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal, maka uji Mann-whitney pada rasio aktivitas BAZNAS dan LAZNAS dapat ditunjukkna pada tabel berikut :

**Tabel 4. 18**

Uji Statistik Nilai Rata-Rata Rasio Aktivitas BAZNAS dan LAZNAS

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
|  | Rasio Aktivitas |
| Mann-Whitney U | 69.500 |
| Wilcoxon W | 90.500 |
| Z | -.130 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .897 |
| Exact Sig. [2\*(1-tailed Sig.)] | .900b |
| a. Grouping Variable: Jenis OPZ | |
| b. Not corrected for ties. | |

**Sumber** : data dioalah, 2023

Hasil ouput uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa angka pada kolom Asymp. Sig untuk perhitungan rata-rata nilai rasio aktivitas BAZNAS dan LAZNAS bernilai 0,897 atau dengan kata lain Sig > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara BAZNAS dan LAZNAS dari faktor rasio aktivitas.

### Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* salah satudata rasio likuiditas OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji beda non parametrik, yaitu uji Mann-whitney pada rasio likuiditas BAZNAS dan LAZNAS dapat ditunjukkna pada tabel berikut :

**Tabel 4. 19**

Uji Statistik Nilai Rata-Rata Rasio Likuiditas BAZNAS dan LAZNAS

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
|  | Rasio Likuiditas |
| Mann-Whitney U | 36.000 |
| Wilcoxon W | 57.000 |
| Z | -1.867 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .062 |
| Exact Sig. [2\*(1-tailed Sig.)] | .065b |
| a. Grouping Variable: Jenis OPZ | |
| b. Not corrected for ties. | |

**Sumber** : data dioalah, 2023

Hasil ouput uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa angka pada kolom Asymp. Sig untuk perhitungan rata-rata nilai rasiolikuiditas BAZNAS dan LAZNAS bernilai 0,062 atau dengan kata lain Sig > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara BAZNAS dan LAZNAS dari faktor rasio likuiditas.

### Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio Pertumbuhan.

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* salah satudata rasio pertumbuhan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal, maka uji hipotesis penelitian menggunakan uji non paramatrik Mann-whitney pada data rasio perumbuhan BAZNAS dan LAZNAS yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4. 20**

Uji Statistik Nilai Rata-Rata Rasio Pertumbuhan BAZNAS dan LAZNAS

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
|  | Rasio Pertumbuhan |
| Mann-Whitney U | 17.000 |
| Wilcoxon W | 317.000 |
| Z | -2.855 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .004 |
| Exact Sig. [2\*(1-tailed Sig.)] | .003b |
| a. Grouping Variable: Jenis OPZ | |
| b. Not corrected for ties. | |

**Sumber** : data dioalah, 2023

Hasil ouput uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa angka pada kolom Asymp. Sig untuk perhitungan rata-rata nilai rasio perumbuhan BAZNAS dan LAZNAS bernilai 0,004 atau dengan kata lain Sig < 0.05 maka H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara BAZNAS dan LAZNAS dari faktor rasio pertumbuhan.

### Kinerja Keuangan dengan Rasio Dana Amil.

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* salah satudata rasio dana amil OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal, maka uji hipotesis penelitian dilakukan menggunakan uji non parametrik *mann whitney* pada data rasio dana amil BAZNAS dan LAZNAS yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4. 21**

Uji Statistik Nilai Rata-Rata Rasio dana amil BAZNAS dan LAZNAS

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
|  | Rasio Dana Amil |
| Mann-Whitney U | 38.000 |
| Wilcoxon W | 59.000 |
| Z | -1.792 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .073 |
| Exact Sig. [2\*(1-tailed Sig.)] | .082b |
| a. Grouping Variable: Jenis OPZ | |
| b. Not corrected for ties. | |

**Sumber** : data dioalah, 2023

Hasil ouput uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa angka pada kolom Asymp. Sig untuk data rata-rata nilai rasiodana amil BAZNAS dan LAZNAS bernilai 0,073 atau dengan kata lain Sig > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara BAZNAS dan LAZNAS dari faktor rasio dana amil.

### Kinerja Keuangan Dengan Indikator Rasio Efisiensi

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* salah satudata rasioefisiensi OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal, maka uji hipotesis penelitian dilakukan menggunakan uji non parametrik *mann whitney* pada data rasio dana amil BAZNAS dan LAZNAS yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4. 22**

Uji Statistik Nilai Rata-Rata Rasio Efisiensi BAZNAS dan LAZNAS

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
|  | Rasio Efisiensi |
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 300.000 |
| Z | -3.779 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |
| Exact Sig. [2\*(1-tailed Sig.)] | .000b |
| a. Grouping Variable: Jenis OPZ | |
| b. Not corrected for ties. | |

**Sumber** : data dioalah, 2023

Hasil ouput uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa angka pada kolom Asymp. Sig untuk data rata-rata nilai rasio efisiensi BAZNAS dan LAZNAS bernilai 0,000 atau dengan kata lain Sig < 0.05 maka H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara BAZNAS dan LAZNAS dari faktor rasio efisiensi.

### Tingkat Kinerja Keuangan OPZ Dengan Rasio Metode Menggunakan seluruh Rasio Keuangan OPZ

Berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*  keduadata variabel kesehatan keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS tidak mengikuti distribusi normal, maka pengujian menggunakan uji  *Mann-whitney* untuk variabel kinerja keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4. 23**

Uji Statistik Nilai Rata-Rata Nilai Tingkat Kinerja Keuangan BAZNAS dan LAZNAS

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
|  | Rasio Keuangan OPZ |
| Mann-Whitney U | 69.000 |
| Wilcoxon W | 369.000 |
| Z | -.156 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .876 |
| Exact Sig. [2\*(1-tailed Sig.)] | .900b |
| a. Grouping Variable: Jenis OPZ | |
| b. Not corrected for ties. | |

**Sumber** : data dioalah, 2023

Hasil ouput uji *mann whitney* menunjukkan bahwa angka pada kolom Asymp. Sig untuk perhitungan rata-rata nilai sekuruh rasio keuangan OPZ, kinerja keuangan OPZ BAZNAS dan LAZNAS bernilai 0,876 atau dengan kata lain Sig > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara BAZNAS dan LAZNAS menggunakan perhitungan rasio keuangan OPZ.

Berdasarkan seluruh hasil uji hipotesis penelitian menggunakan uji beda non parametrik *mann whitney,* kinerja keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS dari masing masing faktor memiliki hasil yang berbeda. Ditemukan perbedaan signifikan pada data rasio pertumbuhan dan rasio efisiensi, sedangkan pada data rasio aktivitas, likuiditas dan dana amil tidak terdapat perbedaan signifikan. Akan tetapi berdasarkan data keseluruhan rasio kauangan per periode 2016-2021 OPZ BAZNAS dan LAZNAS tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

## Pembahasan Penelitian

Pembahasan akan hasil penelitian perbandingan kinerja keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS menggunakan rasio keuangan OPZ sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS Menggunakan Rasio Keuangan OPZ.
2. Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS Menggunakan Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil nilai rasio aktivitas OPZ BAZNAS pada tabel 4.2, kinerja keuangan BAZNAS pada rasio gross allocation dan gross allocatioan non amil diinterpretasikan sudah cukup baik akan tetapi pada sebagian besar rasio diiinterpretasikan sangat baik. artinya dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, yaitu dalam kegiatan menghimpun, mengelola, dan menyalurkan BAZNAS telah sangat baik.

Kemudian Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio aktivitas dari OPZ BAZNAS, maka juga dapat diperoleh rata-rata nilai rasio aktivitas secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan aktivitas operasional dalam pengelolaan ZIS dalam suatu periode, dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik berikut :

**Gambar 4. 1** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio Aktivitas

**Sumber** : data diolah 2023

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan rata-rata nilai rasio aktivitas OPZ BAZNAS selama periode 2016-2021 sebesar 2,45 ditahun 2016, 2,21 tahun 2017, 1,77 tahun 2018, 1,91 tahun 2019, 2,00 tahun 2020,dan 1,59 tahun 2021. Keseluruhan rasio aktivitas diinterpretasikan baik. akan tetapi jika dilihat perubahan rata-rata nilai rasio aktivitas pada grafik menglami kecenderungan fluktuatif.

1. Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS Menggunakan Rasio Likuiditas

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan dari faktor rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan aset paling liquid yang dimiliki dapat memenuhi kewajiban jangka pendek termasuk kewajiban penyaluran dalam periode satu tahun BAZNAS yang ditunjukkan pada tabel 4.3, nilai *current ratio* memiliki interpretasi baik dengan nilai di range 1≤R≥1,5. Sedangkan untuk nilai quick ratio, cash to zakah ratio, dan cash to ZIS ratio memliki nilai yang tidak baik, yaitu nilai rasio kurang dari 1.

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio likuiditas BAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio likuiditas secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan kemampuan OPZ dalam menutupi beban penghimpunan dan penyaluran ZIS dengan aset lancar. dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 2** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio likuiditas

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas rata rata nilai rasio likuiditas BAZNAS selama periode 2016-2021 selalu kurang dari 1, artinya aset lancar yang dimiliki BAZNAS belum mampu menutupi beban penghimpunan dan penyaluran ZIS. Nilai rasio yang didapat yakni, 0,77 pada yahun 2016, 0,82 tahun 2017, 0,75 tahun 2018, 0,81 tahun 2019, 0,81 tahun 2020, dan 0,75 tahun 2021. Kemudian jika dilihat dari grafik nilai rasio likuiditas BAZNAS mengalami kecenderungan yang fluktuatif.

1. Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio Pertumbuhan

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio pertumbuhan BAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio pertumbuhan secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan kemampuan BAZNAS dalam mempertahankan atau meningkatkan pencapain penghimpunan dan penyaluran dari periode sebelumya beban, dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 3** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio pertumbuhan

**Sumber** : data dioalah, 2023

Berdasarkan tabel diatas rata rata nilai rasio pertumbuhan BAZNAS selama periode 2016-2021 selalu lebih dari 1 atau lebih dari 100%, artinya BAZNAS mampu meningkatkan penghimpunan dan penyalurannya dari periode sebelumnya. Nilai rasio yang didapat yakni, 1,23 pada yahun 2016, 1,26 tahun 2017, 1,54 tahun 2018, 1,22 tahun 2019, 1,31 tahun 2020, dan 1,24 tahun 2021. Kemudian jika dilihat dari grafik nilai rasio likuiditas BAZNAS mengalami kecenderungan yang fluktuatif.

1. Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio Dana Amil.

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasiodana amil BAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio dana amil secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan efisiensi dan efektifnya penggunaan/proporsi dana amil atas penghimpunan, dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 4** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio dana amil

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas rata rata nilai rasio dana amil BAZNAS selama periode 2016-2021 memiliki interpretasi yang baik, yaitu dengan rata-rata sama dengan 13,8% (0,138) serta memiliki nilai rasio yang cenderungan menurun, artinya BAZNAS semakin baik dalam mengelola bagaian amil atas dana ZIS. Nilai rasio yang didapat yakni, 0,23 pada yahun 2016, 0,17 tahun 2017, 0,14 tahun 2018, 0,11 tahun 2019, 0,10 tahun 2020, dan 0,11 tahun 2021.

1. Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio Efisiensi

Setelah mengetahui nilai rasio keseluruhan dari BAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan kinerja keuangan BAZNASdalam pengelolaan ZIS, sehingga dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 5** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio efisiensi

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas rata rata nilai rasio dana efisiensi BAZNAS selama periode 2016-2021 memiliki nilai rasio yang cenderungan fluktuatif. Nilai rasio yang didapat yakni, 0,67 pada tahun 2016, 0,60 tahun 2017, 0,61 tahun 2018, 0,65 tahun 2019, 0,62 tahun 2020, dan 0,61 tahun 2021.

1. Kinerja Keuangan BAZNAS dengan Menggunakan Keseluruhan Rasio Keuangan OPZ

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio efisiensi BAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio efisiensi secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan efisiensi alokasi penggunaan dana untuk menghimpun dana ZIS, dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 6** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS menggunakan seluruh Rasio keuangan OPZ

**Sumber :** data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas rata rata nilai rasio dana efisiensi BAZNAS selama periode 2016-2021 memiliki nilai rasio yang cenderungan fluktuatif. Nilai rasio yang didapat yakni, 1,64 pada tahun 2016, 0,51 tahun 2017, 1,31 tahun 2018, 1,35 tahun 2019, 1,41 tahun 2020, dan 1,18 tahun 2021.

Dari hasil pengukuran kinerja keuangan OPZ BAZNAS yang telah dilakukan menggunakan 5 rasio keuangan. Dari penilaian Kinerja OPZ BAZNAS faktor rasio aktivitas dan pertumbuhan dikatakan telah baik, artinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS BAZNAS telah mampu secara baik dalam menjalankan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya, yaitu dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS.

Sedangkan, berdasarkan rasio likuiditas, rasio dana amil dan rasio efisiensi OPZ BAZNAS dinilai tidak baik, artinya kinerja BAZNAS dalam menjaga kemampuan likuiditasnya masih kurang baik. serta kinerja BAZNAS dinilai tidak baik dalam mengatur/mengelola/mengalokasikan dana amil, biaya/beban penghimpunan dan penyaluran, serta alokasi aset kelolaannya

1. Kinerja Keuangan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Keuangan OPZ.
2. Kinerja Keuangan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Keuangan Aktivitas

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio aktivitas dari masing-masing LAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio aktivitas secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan aktivitas operasional dalam pengelolaan ZIS dalam suatu periode, dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 7** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio aktivitas

**Sumber :** data diolah, 2023

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan rata-rata nilai rasio aktivitas OPZ LAZNAS selama periode 2016-2021 sebesar (2,01) ditahun 2016, (2,30) tahun 2017, (2,64) tahun 2018,(2,64) tahun 2019, (2,93) tahun 2020, dan (7,53) tahun 2021. Keseluruhan rasio aktivitas diinterpretasikan baik. Kemudian, jika dilihat dari rata-rata nilai rasio aktivitas pada grafik menglami kecenderungan peningkatan, artinya OPZ LAZNAS dapat menjaga serta dapat meningkatkan kinerja operasional pengelolaan ZIS dengan baik.

1. Kinerja OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Likuiditas.

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio likuiditas LAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio likuiditas secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan kemampuan OPZ dalam menutupi beban penghimpunan dan penyaluran ZIS dengan aset lancar. dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 8** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio likuiditas

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas rata rata nilai rasio likuiditas LAZNAS selama periode 2017-2021 tidak baik karena nilai rasio tidak berada dalam range 1-1,5, artinya aset lancar yang dimiliki LAZNAS belum mampu menutupi beban penghimpunan dan penyaluran ZIS serta menggambarkan dana yang terkumpul masih mengendap pada OPZ, dan hanya pada tahun 2016 nilai rasio berada dalam range 1-1,5. Nilai rasio yang didapat yakni, (1,05) pada tahun 2016, (-0,10) tahun 2017, (-2,36) tahun 2018, (1,68) tahun 2019, (4,04) tahun 2020, dan (1,58) tahun 2021. Kemudian jika dilihat dari grafik nilai rasio likuiditas LAZNAS mengalami kecenderungan yang fluktuatif setiap periode tahun 2016-2021.

1. Kinerja Keuangan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Pertumbuhan.

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio pertumbuhan LAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio pertumbuhan secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan kemampuan LAZNAS dalam mempertahankan atau meningkatkan pencapain penghimpunan dan penyaluran dari periode sebelumya, dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 9** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio pertumbuhan

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas rata rata nilai rasio pertumbuhan LAZNAS selama periode 2016-2021 selalu lebih dari 1 atau lebih dari 100% dengan interpretasi cukup baik, artinya LAZNAS mampu meningkatkan penghimpunan dan penyalurannya dari periode sebelumnya. Nilai rasio yang didapat yakni, (1,03) pada yahun 2016, (1,10) tahun 2017, (1,16) tahun 2018, (1,15) tahun 2019, (1,19) tahun 2020, dan 1,07 tahun 2021. Kemudian jika dilihat dari grafik nilai rasio pertumbuhan kinerja LAZNAS mengalami kecenderungan yang fluktuatif, meskipun demikian LAZNAS dinilai cukup baik dalam mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaian penghimpunan dan penyaluran dari periode sebelumnya dengan nilai rasio pertumbuhan yang lebih dari 1.

1. Kinerja Keuanganopz LAZNAS Menggunakan Rasio Dana Amil.

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio dana amil LAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio dana amil secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan proporsi dana amil atas penghimpunan, dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 10** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio dana amil

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas rata rata nilai rasio dana amil LAZNAS selama periode 2016-2021 memiliki interpretasi tidak baik, yaitu nilai rasio lebih dari 13,8% (0,138) Nilai rasio yang didapat yakni, (0,16) pada tahun 2016, (0,17) tahun 2017, (0,18) tahun 2018, (0,19) tahun 2019, (0,18) tahun 2020, dan (0,16) tahun 2021. Serta secara keseluruhan memiliki nilai rasio yang cenderungan fluktuatif, artinya LAZNAS belum sepenuhnya efektif dalam mengelola/pengalokasian bagian amil atas dana ZIS.

1. Kinerja Keuangan LAZNAS Menggunakan Rasio Efisiensi

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio efisiensi LAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio efisiensi secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan efisiensi alokasi penggunaan dana yang digunakan untuk menutupi beban penghimpunan, alokasi aset kelolaan dan beban lainnya dalam upaya penghimpunan dana., dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 11** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan BAZNAS Menggunakan Rasio efisiensi

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas rata rata nilai rasio dana efisiensi LAZNAS selama periode 2016-2021 memiliki interpretasi yang tidak baik, Nilai rasio yang didapat yakni, (0,46) pada tahun 2016, (0,46) tahun 2017, 0,47 tahun 2018, 0,46 tahun 2019, (0,48) tahun 2020, dan (0,47) tahun 2021. Kemudian secara keseluruhan memiliki nilai rasio yang cenderungan fluktuatif. Artinya LAZNAS belum efisien dalam mengelola/mengalokasikan biaya, beban dan aset kelolaannya dalam aktivitas operasionalnya.

1. Kinerja Keuangan LAZNAS dengan Menggunakan Keseluruhan Rasio Keuangan OPZ

Setelah mengetahui rata-rata nilai rasio efisiensi BAZNAS, maka kemudian diperoleh rata-rata nilai rasio efisiensi secara keseluruhan periode 2016-2021 yang menggambarkan efisiensi alokasi penggunaan dana untuk menghimpun dana ZIS, dapat disajikan dalam grafik dan tabel berikut :

**Gambar 4. 12** Grafik Rata-Rata Kinerja Keuangan LAZNAS menggunakan seluruh Rasio keuangan OPZ

**Sumber** : data diolah, 2023

Berdasarkan grafik diatas rata rata nilai rasio dana efisiensi BAZNAS selama periode 2016-2021 memiliki nilai rasio yang cenderung flutuatif. Dengan nilai rasio, yakni, (1,40) pada tahun 2016, (1,41) tahun 2017, (2,11) tahun 2018, (1,78) tahun 2019, (2,23) tahun 2020, dan (4,29) tahun 2021.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan OPZ LAZNAS yang telah dilakukan menggunakan 5 rasio keuangan. Dari penilaian Kinerja OPZ LAZNAS faktor rasio aktivitas dan pertumbuhan dikatakan telah baik, artinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS LAZNAS telah mampu secara baik dalam menjalankan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya, yaitu dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS.

Sedangkan, berdasarkan rasio likuiditas, rasio dana amil dan rasio efisiensi OPZ LAZNAS dinilai tidak baik, artinya kinerja LAZNAS dalam menjaga kemampuan likuiditasnya masih kurang baik. serta kinerja LAZNAS dinilai tidak baik dalam mengatur/mengelola/mengalokasikan dana amil, biaya/beban penghimpunan dan penyaluran, serta alokasi aset kelolaannya.

1. Perbandingan Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS Dan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Keuangan OPZ
2. Perbandingan Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS Dan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Aktivitas.

Pengukuran rasio aktivitas merupakan penilian terhadapap aktivitas operasional OPZ BAZNAS yang merupakan lembaga dibentuk pemerintah dan OPZ LAZNAS yang merupakan lembaga swasta, dalam pengelolaan ZIS termasuk penghimpunan, penyaluran, perputaran dana, dan alokasi dana.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BAZNAS dan LAZNAS dari pengukuran rasio aktivitas. Karena BAZNAS maupun LAZNAS memiliki kinerja yang sama-sama baik dari faktor rasio aktivitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Siti Aminah Anwar dan anik malikah (2021)[[1]](#footnote-1), yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan BAZNAS dan LAZNAS yang diukur menggunkan rasio aktivitas memiliki interpretasi sama baiknya.

1. Perbandingan Kinerja OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Likuiditas.

Pengukuran rasio likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan aset lancar atau aset paling likuid dapat menutupi kewajiban jangka pendek termasuk juga kewajiban penyaluran dana ZIS. Pengukuran rasio likuiditas meliputi, current ratio, quick ratio, cash to zakah ratio, dan cash to ZIS ratio.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS dengan penilaian rasio likuiditas. Keduanya sama-sama memiliki interpretasi nilai yang tidak baik pada rasio quick ratio, cash to zakah ratio, dan cash to ZIS ratio. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Siti Aminah Anwar dan Anik Malikah (2021), Prayogo.P.Harto, Vivi Sufi Anggraeni, dan Ai Nur Bayinah (2018)[[2]](#footnote-2), yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan antara OPZ BAZNAS dan LAZNAS yang dinilai menggunkan rasio likuiditas tidak memiliki perbedaan.

1. Perbandingan Kinerja OPZ BAZNAS Dan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Pertumbuhan.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio pertumbuhan merupakan penilaian terhadap kemampuan OPZ dalam mempertahan kan dan meningkatkan pencapaian penghimpunan ZIS, penyaluran dan keselarasan peningkatan beban operasional terhadap pertumbuhan penghimpunan tahun berjalan dengan periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan rasio pertumbuhan antara OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS. Disebabkan BAZNAS dinilai sangat baik dalam meningkatkan penghimpunannya, yaitu lebih dari 30% dari penghimpunan dari periode sebelumya, sedangkan LAZNAS hanya dapat diinterpretasikan cukup baik yang hanya mengalami pertuumbuhan pengumpulan dan penghimpunannya tidak lebih dari 10%. Hal ini sesuai dengan penelitian Prayogo.P.Harto, Vivi Sufi Anggraeni, Dan Ai Nur Bayinah (2018)[[3]](#footnote-3), peny cahaya azwari (2019)[[4]](#footnote-4) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan menggunakan indikator pertumbuhan penerimaan utama yang serupa dengan rasio pertumbuhan antara OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS memiliki perbedaan signifikan.

1. Perbandingan Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Dana Amil.

Penilaian rasio dana amil merupakan penilaian yang digunakan untuk menganalisis/mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan dana amil atau alokasi dana untuk bagian amil yang digunakan dalam operasional pengelolaan ZIS. Berdasarkan hasil pengujian, kinerja keuangan dengan indikator rasio dana amil antara OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Nampak dari nilai rasio hak amil atas zakat memiliki interpretasi yang tidak baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Prayogo.P.Harto, Vivi Sufi Anggraeni, Dan Ai Nur Bayinah (2018),[[5]](#footnote-5) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan menggunakan rasio serupa dengan rasio dana amil antara BAZNAS dan LAZNAS sama-sama memiliki beberapa rasio yang penilaian kurang baik dan beberapa nilao rasio yang penilaiannya telah baik.

1. Perbandingan Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Efisiensi.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio efisiensi merupakan penilaian yang digunakan untuk menilai efisiensi dan efektifnya penggunaan dalam menghimpun dana. Yang meliputi rasio biaya penghimpunan, rasio biaya operasional dan rasio SDM.

Berdasarkan hsil pengujian, kinerja keuangan menggunakan rasio efektifitas antara BAZNAS dan LAZNAS tidak memiliki perbedaan yang signifikan. nampak dari kinerja BAZNAS dan LAZNAS dari faktor rasio efisensi yang sama-sama diinterpretasikan tidak baik. Hal ini sesuai dengan hasil peneliatian, Prayogo.P.Harto, Vivi Sufi Anggraeni, Dan Ai Nur Bayinah (2018)[[6]](#footnote-6), Peny Cahaya Azwari, Nurfala Safitri, dan Rambo Saputra (2019)[[7]](#footnote-7) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan BAZNAS dan LAZNAS dalam indikator efektivitas dan efisiensi.

1. Kinerja Keuangan OPZ BAZNAS dan OPZ LAZNAS Menggunakan Rasio Keuangan OPZ.

Penilaian tingkat kinerja keuangan yang mengacu pada rasio keuangan OPZ pada pusat kajian dan penelitian BAZNAS, tentang penilaian kinerja OPZ dan kepatuhan dalam ketentuan sesuai syariah, yang meliputi rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio pertumbuhan, rasio dana amil dan rasio efisiensi. Kemudian setiap nilai rasio dapat diinterpretasikan sesuai ketentuan dan kriteria yang ada sehingga menjadi nilai akhir dari kinerja keuangan dari masing-masing rasio.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan keseluruhan antara BAZNAS dan LAZNAS. Meskipun terdapat perbedaan dalam rasio pertumbuhan BAZNAS yang dinilai sangat baik dibandingkan LAZNAS, akan tetapi kinerja LAZNAS dari dari pertumbuhannua telah dinilai cukup baik. kemudian juga pada rasio aktivitas, likuiditas, dana amil dan efisiensi tidak memiliki perbedaan yang signifikan, yang sama-sama belum efektif dan efisien dalam pengelolaan dana amil, beban/biaya, dan alokasi aset kelolaan. Hasil ini sesui dengan hasil penelitian dari Prayogo.P.Harto, Vivi Sufi Anggraeni, Dan Ai Nur Bayinah (2019)[[8]](#footnote-8), Uswatun Hasanah (2019)[[9]](#footnote-9) yang menyimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara BAZNAS dan LAZNAS.

1. Siti Aminah Anwar dan Anik Malikah, Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia, *JAS jurnal akuntansi syariah vol5 (2): 142-154.* [↑](#footnote-ref-1)
2. Prayogo p Harto dkk.(2018*).* Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (2014-2016). *Jurnal akuntansi dan keuangan syariah. Vol 6 (1) : 19-33* [↑](#footnote-ref-2)
3. ibid [↑](#footnote-ref-3)
4. Peny Cahaya Azwari Dkk, Financial Performance Measurement Model Modification Using Tools Ritchi Kolodinsky And International Standard Zakah Of Management (ISZM), *International Conference Of Zakat Proceedings, Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia* [↑](#footnote-ref-4)
5. Prayogo p Harto dkk.(2018*).* Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (2014-2016). *Jurnal akuntansi dan keuangan syariah. Vol 6 (1) : 19-33* [↑](#footnote-ref-5)
6. ibid [↑](#footnote-ref-6)
7. Peny Cahaya Azwari Dkk, Financial Performance Measurement Model Modification Using Tools Ritchi Kolodinsky And International Standard Zakah Of Management (ISZM), *International Conference Of Zakat Proceedings, Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia* [↑](#footnote-ref-7)
8. Prayogo p Harto dkk.(2018*).* Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (2014-2016). *Jurnal akuntansi dan keuangan syariah. Vol 6 (1) : 19-33* [↑](#footnote-ref-8)
9. Uswatun Hasanah, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba : Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Berskala Nasional, *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol 4*(1) [↑](#footnote-ref-9)